

**HUBUNGAN REGULASI EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIVITAS
SUPORTER SEPAK BOLA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh :

Syaiful Anam

NIM 20107010094

Dosen Pembimbing Skripsi:

Muslim Hidayat, M.A.

NIP. 19840226 201903 1 010

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1482/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Regulasi Emosi dengan Perilaku Agresivitas Suporter Sepak Bola di Daerah Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAIFUL ANAM
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010094
Telah diujikan pada : Rabu, 11 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66fe1747ca0a1



Penguji I
Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 66fb8c55dc329



Penguji II
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 66fb7bb45c684



Yogyakarta, 11 September 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66fe5d0e89de0

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Anam

NIM : 20107010094

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan regulasi emosi dengan perilaku agresivitas suporter sepak bola di D.I Yogyakarta” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 1 September 2024

Yang menyatakan,



Syaiful Anam

NIM. 20107010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syaiful Anam
NIM : 20107010094
Judul Skripsi : Hubungan regulasi emosi dengan perilaku agresivitas suporter sepak bola di D.I Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2024
Pembimbing

Muslim Hidayat, M.A.
NIP.19840226 201903 1 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan),
teruslah bekerja keras (untuk kebajikan lain)”*

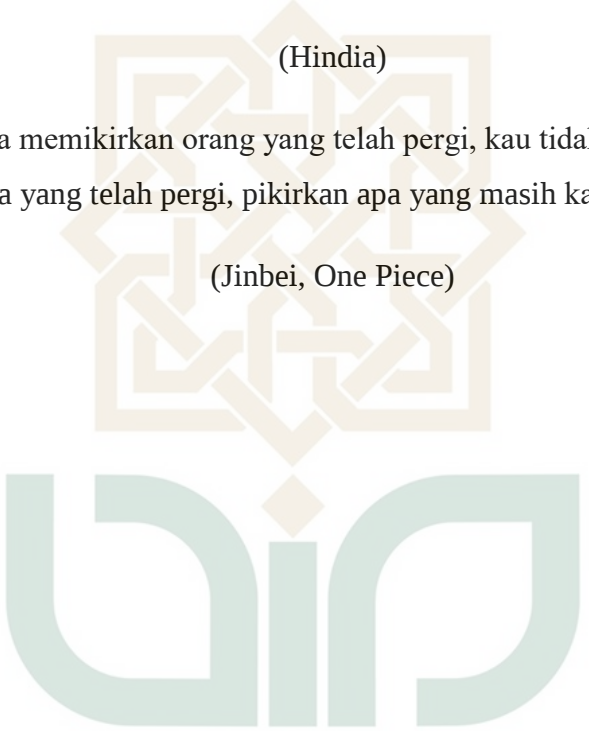
(Q.S. Al-Insyirah : 8)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Hindia)

“Jangan hanya memikirkan orang yang telah pergi, kau tidak bisa mendapatkan kembali apa yang telah pergi, pikirkan apa yang masih kau miliki saat ini”

(Jinbei, One Piece)



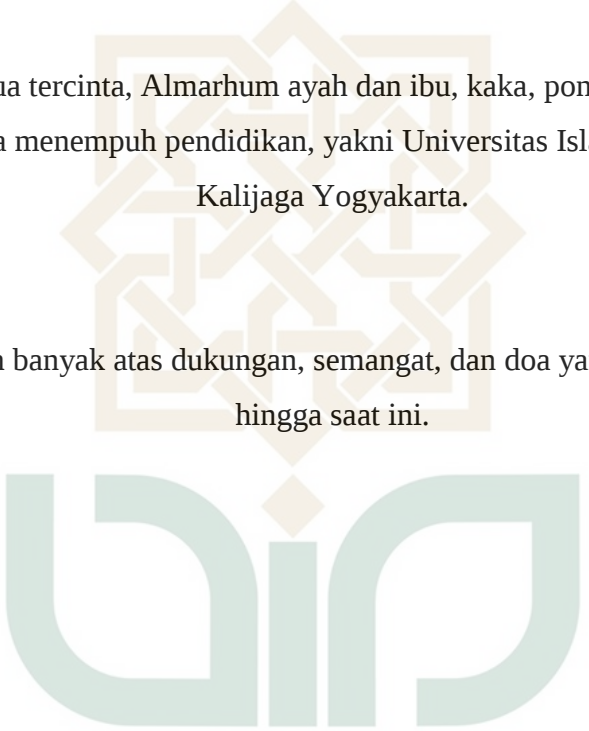
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim, dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan berkah serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang saya miliki:

Orang tua tercinta, Almarhum ayah dan ibu, kaka, ponakan saya dan tempat saya menempuh pendidikan, yakni Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terimakasih banyak atas dukungan, semangat, dan doa yang telah diberikan hingga saat ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alam, puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Regulasi Emosi dengan Perilaku Agresivitas Suporter di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini tidak lepas dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh sebab itu, besar harapan bagi penulis untuk dapat diberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa membimbing dan memberi nugrah di setiap perjalanan hidup dan perkuliahan sehingga saya mampu bertahan hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muslim Hidayat, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi peneliti.
7. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi peneliti.

8. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis.
10. Kepada pihak pemerintahan Kota Cilegon yang telah memberikan beasiswa kuliah selama 8 semester.
11. Bapak Vladimir Allendra selaku Plt Ketua The Maident yang telah mau bertukar pikiran mengenai perkembangan sepak bola di Yogyakarta.
12. Admin IG sleman.football.enthusiast, revolutionpsim, dan allboutpersibabantul yang telah membantu menyebarkan kuesioner penelitian saya di platform mereka.
13. Seluruh responden penelitian yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dalam kelancaran skripsi ini.
14. Keluarga tercinta, Bapak Tobari (Alm), Ibu Jumroh, Kaka saya, Syaiful Qudsi, Syariatul Qudsiah, Meridian, Buchori, Nuroh, dan Ponakan saya, Shanum, Rafka, Yasashi, shaka. Terima kasih telah mendukung saya selama berkuliah dan selalu menunggu saya untuk kembali pulang.
15. Achdan, Aji, Ilham, Rahman, muga, Annisa, Ima, Phieby, dan Ersya, selaku teman-teman seperjuangan yang telah menemani saya dari awal kuliah hingga saat ini.
16. Syaiful Anam selaku penulis, Terima kasih sudah bejuannng sampai saat ini dan masih akan terus berjuang hingga nanti.
17. Seluruh teman-teman di Cilegon khususnya Brother Beradap, Grup Pun10 Paket. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk bertemu ketika saya pulang.
18. Serta terima kasih kepada lagu-lagu Hindia, Feast, dan Lomba Sihir yang sudah menemani saya dalam senang dan susah selama berkuliah.

19. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas keikhlasan, kesabaran, dan bantuan yang diberikan. Semoga Allah SWT kelas membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia.

Demikian kata pengantar yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Yogyakarta, 1 September
2024
Penulis



Syaiful Anam
NIM. 20107010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI	xiv
Abstract	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian	11
BAB II DASAR TEORI	19
A. Perilaku Agresivitas	19
B. Regulasi Emosi	25
C. Dinamika Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Agresivitas Suporter Sepak Bola	28
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional	32
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur	37

G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Orientasi Kancan.....	40
B. Persiapan Penelitian	40
C. Pelaksanaan Penelitian.....	47
D. Hasil penelitian	47
E. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	11
Tabel 2. Blue print dari <i>Emotion Regulation Questionnaire</i>	36
Tabel 3. Blue print dari perilaku agresivitas	36
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Perilaku Agresivitas Sebelum Digugurkan	43
Tabel 5. Distribusi Aitem Skala Perilaku Agresivitas Setelah Digugurkan.....	44
Tabel 6. Distribusi Aitem Skala Regulasi Emosi Sebelum Digugurkan.....	44
Tabel 7. Distribusi Aitem Skala Perilaku Agresivitas Setelah Digugurkan.....	45
Tabel 8. Reliabilitas Skala Penelitian	46
Tabel 9. Data demografi berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 10. Data demografi berdasarkan pendidikan.....	48
Tabel 11. Intensitas menonton di stadion.....	48
Tabel 12. Klub Suporter.....	49
Tabel 13. Deskripsi Statistik.....	49
Tabel 14. Norma kategorisasi	50
Tabel 15. Kategori skor perilaku agresivitas	50
Tabel 16. Kategori skor regulasi emosi	51
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 18. Data Hasil Uji Hipotesis	53
Tabel 19. Data Hasil Uji Independent Sampel T-Test.....	55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Hubungan Regulasi Emosi dan Perilaku Agresivitas	31
Gambar 2. Dinamika Hubungan Korelasional Dua Variabel Latent dengan Perincian Keterkaitan antar Aspek/Dimensi	31
Gambar 3. P-Plot Uji Normalitas.....	52
Gambar 4. Hasil Uji Linieritas	53



Hubungan Regulasi Emosi dengan Perilaku Agresivitas Suporter Sepak Bola di Daerah Istimewa Yogyakarta

Syaiful Anam

20107010094

INTISARI

Akhir-akhir ini dunia persepak bolaan di Indonesia berkembang sangat cepat. Hal ini ditandai dengan banyaknya suporter yang tumbuh di sepak bola. Namun, belakangan ini banyak berita yang beredar di media masa mengenai kasus kerusuhan yang dilakukan oleh suporter sepak bola. Regulasi emosi menjadi salah faktor yang dapat mengurangi perilaku agresivitas suporter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku agresivitas suporter di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 250 orang yang diperoleh dari pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala agresivitas dan skala regulasi emosi yang disusun menggunakan skala likert. Data dianalisis dengan uji hipotesis menggunakan *Correlation Product Moment* dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi perilaku agresivitas dan regulasi emosi (*Cognitive Reappraisal*) ($r = -0,231; .000 < 0,05$). Sedangkan koefisien korelasi perilaku agresivitas dan regulasi emosi (*Expressive Supression*) ($r = -0,323; .000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis penelitian diterima, bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara regulasi emosi dengan agresivitas pada suporter sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi regulasi emosi, maka semakin rendah pula perilaku agresivitasnya. Sebaliknya, semakin rendah regulasi emosi, maka semakin tinggi pula perilaku agresivitasnya.

Kata Kunci: Regulasi Emosi, Perilaku Agresivitas, Suporter Sepak Bola

***The Relationship between Emotion Regulation and Aggressive Behavior of
Football Supporters in the Special Region of Yogyakarta***

Syaiful Anam

20107010094

Abstract

Recently, the world of football in Indonesia has developed very quickly. This is marked by the growing number of supporters in football. However, recently there has been a lot of news circulating in the mass media regarding cases of riots committed by football fans. Emotional regulation is one of the factors that can reduce supporters' aggressive behavior. This research aims to determine the relationship between emotional regulation and aggressive behavior of supporters in the Special Region of Yogyakarta. The research uses quantitative correlational methods. This research used a sample of 250 people obtained from sampling using accidental sampling technique. The data collection technique was carried out using an aggressiveness scale and an emotional regulation scale which was prepared using a Likert scale. Data were analyzed by hypothesis testing using Product Moment Correlation with the help of the SPSS 26 program. The results showed a correlation coefficient for aggressive behavior and emotional regulation (Cognitive Reappraisal) ($r = -0.231$; $.000 < 0.05$). Meanwhile, the correlation coefficient for aggressive behavior and emotional regulation (Expressive Suppression) ($r = -0.323$; $.000 < 0.05$). Thus, the research hypothesis is accepted, that there is a significant negative relationship between emotional regulation and aggressiveness in football supporters in the Special Region of Yogyakarta. The higher the emotional regulation, the lower the aggressive behavior. Conversely, the lower the emotional regulation, the higher the aggressive behavior..

Keywords: Emotional regulation, aggressive behavior, football supporters

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga menendang dan merebut yang dimainkan oleh dua tim berbeda yang bertujuan mencetak gol ke gawang lawan serta mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola (Mulhadi et al., 2022). Sepak bola juga merupakan olahraga paling populer, hal ini dilihat dari penggemar yang berasal dari berbagai latar belakang, tanpa melihat status sosial, jenis kelamin, dan usia (Gema et al., 2016). Berdasarkan Survei GlobalWebIndex olahraga yang paling banyak ditonton di dunia adalah sepak bola, dengan 53% yang mengikuti, menonton atau sekadar tertarik (Horberry, 2023). Di Indonesia, sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari. Olahraga ini telah menjadi suatu tradisi bagi masyarakat Indonesia, bahkan di setiap daerah pasti mempunyai tim sepak bola, seperti Jakarta memiliki tim sepak bola yang bernama Persija, Bandung bernama Persib, Sleman bernama PSS dan lain-lain

Salah satu unsur terpenting dalam sepak bola adalah suporter. Menurut KBBI, suporter didefinisikan sebagai orang yang memberikan sokongan, dukungan dan sebagainya selama pertandingan. Dalam konteks sepak bola, suporter sepak bola dapat diidentifikasi sebagai individu atau kelompok orang yang memberikan dukungan emosional, moral, dan fisik kepada tim sepak bola yang mereka dukung. Dukungan pendukung

dianggap sebagai faktor penting dalam menciptakan keunggulan tuan rumah dalam pertandingan (Wolfson et al., 2005). Suporter berperan memberikan dukungan vokal, menciptakan suasana, dan memberi semangat kepada tim yang didukungnya. Suporter akan berusaha melakukan apapun untuk membela dan mendukung tim kesayangannya, bahkan hal-hal yang di luar logika seperti membuat koreo dan melibatkan ratusan hingga ribuan suporter untuk pemecah konsentrasi pemain lawan. Oleh karena itu, suporter biasa dianggap sebagai pemain kedua belas di klub sepak bola (Purnamasari, 2015).

Dalam sebuah pertandingan sepak bola terdapat hasil menang atau kalah. Suporter yang baik adalah suporter yang saat timnya mengalami kekalahan menyikapinya dengan hal positif, seperti menerima kekalahan dengan lapang dada. Menerima kekalahan adalah bentuk dalam proses kedewasaan (Haniah & Mukramin, 2021). Seseorang yang sudah dewasa secara emosional memiliki pengendalian emosi yang baik dan bijak dalam menghadapi segala hal (Ghufron, 2016). Setiap suporter sepak bola seharusnya ketika mengalami kekalahan selalu menjunjung sportivitas. Sportivitas dari para suporter sepak bola Indonesia dapat berperan penting dalam meningkatkan citra persepakbolaan nasional. Dalam situasi ketika permasalahan persepakbolaan nasional semakin rumit, sikap sportif dari para suporter dapat memberikan dampak positif. Dengan menunjukkan dukungan yang adil dan menghormati tim lawan, suporter dapat

melambangkan semangat sportivitas yang dapat memajukan sepakbola Indonesia (Maulana & Budiwaspada, 2012).

Sayangnya dilapangan kita lebih banyak menemukan kerusuhan yang dilakukan suporter. Kerusuhan suporter masih sering terjadi di luar negeri maupun dalam negeri. Dilansir dari Kompas.com pada tanggal 20 Mei 2023 kerusuhan suporter sepek bola terjadi kala Alianza melawan FAS dalam pertemuan kedua *quarterfinal* turnamen Clausura di Stadion Cuscatlan, San Salvador, El Salvador. Sebanyak 12 korban meninggal dunia dan puluhan mengalami luka-luka (Darmawan & Nugroho, 2023). Kerusuhan juga terjadi kala laga Turki dan Georgia di turnamen Euro 2024. Dilansir dari CNN Indonesia suporter Timnas Turki dan Georgia melakukan kerusuhan di dalam stadion jelang laga Grup F antara Turki kontra Georgia digelar di stadion Signal Iduna Park, Dortmund, Jerman. Para pendukung yang terlibat dalam "kerusuhan" itu saling bertukar pukulan dan melempar benda, namun polisi segera memisahkan mereka dan memasang barikade di lokasi kejadian. Alasan terjadinya kerusuhan suporter di dalam stadion belum diketahui apa penyebabnya. Pasalnya, tak ada tanda-tanda kerusuhan di antara kedua kelompok suporter yang sehari sebelumnya berkumpul di pusat kota Dortmund. Namun, kerusuhan di stadion itu menambah sejarah masalah yang terdokumentasikan antara suporter tim nasional yang datang menonton Piala Eropa 2024 di Jerman.(Anonim, 2024).

Dilansir dari Kompas.com pada tanggal 2 september 2023 terjadi kerusuhan oleh suporter The Jakmania sesudah lanjutan pertandingan BRI Liga 1 antara Persija Jakarta kontra Persib Bandung hari Sabtu, yang mengakibatkan satu orang mengalami luka-luka (Anonim, 2023). Selanjutnya dilansir dari Detiknews pada tanggal 8 juli 2023 terjadi kericuhan antara suporter saat pertandingan PSM Makassar Versus Dewa United yang dilaksanakan di Stadion Gelora BJ Habibie, Sulawesi Selatan yang memakan empat orang terluka (Anonim, 2023). Pada saat pertandingan PSS Vesrus PSIS Minggu 2 April 2023 di Stadion Jatidiri, Semarang, kerusuhan tersebut terjadi menjelang berakhirnya babak pertama. Berawal dari bersaing adu yel-yel suporter, kedua suporter menjadi memanas dengan saling lempar yang menyebabkan beberapa suporter mengalami cedera (Almanaf, 2023). Kerusuhan juga terjadi di Yogyakarta ketika PSS Sleman kontra Madura United yang di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Minggu 24 September 2023. Kejadian itu bermula saat konferensi pers pasca pertandingan. Gangguan tersebut diduga berasal dari orang tak dikenal yang diduga pendukung yang menyusup ke ruang media. Pendukung mengenakan topi dan topeng menutupi seluruh wajah. Pendukung tersebut membalikan nama klub Madura United di atas meja saat konferensi pers masih berlangsung. Insiden tersebut memicu ketegangan. Akibat insiden tersebut membuat Madura United tak melanjutkan konferensi pers. Saat meninggalkan ruang media, terjadi kerusuhan yang mengakibatkan petugas media Madura United diserang

dan mengalami luka dibagian wajah. Selanjutnya pada tanggal 3 November 2023 di stadion Maguwoharjo perilaku agresi suporter juga muncul kala laga PSS Sleman versus Bali United. Sekelompok oknum suporter masuk lapangan hingga merusak fasilitas stadion (Anonim, 2023).

Kerusuhan yang dilakukan suporter diatas adalah bentuk perilaku agresi. Perilaku agresi dapat muncul dalam berbagai konteks dan bentuk, termasuk dalam interaksi sosial, kompetisi, atau konflik. Hal ini dapat meliputi tindakan fisik seperti serangan atau kekerasan, serta tindakan non-fisik seperti intimidasi, intimidasi, atau penghinaan verbal. Menurut penelitian bentuk perilaku agresi suporter antara lain bentuk agresivitas fisik, seperti menendang, memukul (agresivitas fisik) dan agresivitas verbal ditunjukkan dengan melontarkan kalimat seperti mencaci yang bertujuan untuk menjatuhkan mental (Cahya, 2022). Hal sependapat dengan Baron dan Branscombe (2012) dimana perilaku agresi adalah perilaku yang dilakukan dengan sengaja yang memiliki tujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik ataupun verbal. Akhir-akhir ini banyak sekali suporter Indonesia menunjukan perilaku agresi, seperti merusak fasilitas, mengejek dan mengolok-olok antar suporter ketika klub yang didukung sedang mengalami kekalahan (Muslimah & Prasetyo, 2020). Perilaku agresi tidak hanya dilakukan oleh suporter dari klub yang mengalami kekalahan saja, melainkan dari pihak suporter klub yang menang juga. Suporter klub yang merayakan kemenangan dengan cara

mencemooh, mengejek dan meneriaki nama klub kesayangannya yang bertujuan untuk mengintimidasi suporter klub lawan (Jupriadi et al., 2019).

Dalam banyak kasus agresi seorang suporter dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk fanatisme, berdasarkan hasil penelitian bahwa fanatisme memberikan pengaruh sebesar 3,3% terhadap perilaku agresif, sedangkan sisanya sebesar 96,7% dipengaruhi oleh faktor lain (Utomo & Kristianingsih, 2022), kemudian empati berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh empati terhadap perilaku agresif sebesar 26,1%, sisanya 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain (Effendy & Indrawati, 2020), dan kematangan emosi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan emosi mempunyai pengaruh sebesar 77,5% terhadap agresivitas (Widhy & Sartika, 2018).

Agresivitas suporter merupakan salah satu bentuk perilaku yang sering biasa terjadi dalam kerumunan di berbagai acara olahraga dan kegiatan publik lainnya. Perilaku agresif ini dapat menyebar melalui kerumunan karena adanya pengaruh sosial dan psikologis dari orang-orang di sekitarnya. Menurut Kadek Regno Astyka Putri (2013) menerangkan bahwa sikap agresi suporter sepak bola disebabkan oleh identitas sosial suatu kelompok. Selain itu, konformitas terjadi sebagai bentuk perilaku, sikap, dan keyakinan yang ditunjukkan oleh seseorang, baik karena tekanan kelompok maupun karena keinginan untuk menjadi seperti anggota kelompok lainnya. Perilaku agresif ini dapat muncul dalam bentuk insiden fisik, verbal, maupun non-verbal yang ditujukan kepada suporter

lawan, pemain, atau bahkan petugas keamanan. Menurut Baron dan Branscombe (2012) salah satu faktor agresi meliputi faktor sosial yaitu *direct provocation* dan faktor situasional yaitu *temperature*. Ketika suasana di dalam kerumunan sudah memanas, kontrol diri individu seringkali menurun, dan tindakan agresif bisa cepat menyebar di antara para supporter.

Akan tetapi dalam penelitian faktor kepribadian juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku seseorang dalam sebuah kerumunan. Salah satu faktor kepribadian itu adalah kemampuan seseorang meregulasi emosi. Menurut Maharani et al (2023) regulasi emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku agresivitas. Hasil penelitiannya menunjukkan koefisien regresi sebesar $-0,383$, berarti yang di setiap penambahan satu nilai regulasi emosi akan mempengaruhi penurunan agresivitas sebesar $0,383$ (38,3%). Sebaliknya, setiap penurunan satu nilai regulasi emosi akan mempengaruhi peningkatan agresivitas sebesar $0,383$ (38,3%). Menurut Gottman dan Katz (dalam Anggraini, 2015) Regulasi emosi adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang mungkin tidak pantas akibat intensitas emosi yang kuat, baik positif maupun negatif. Kemampuan ini juga mencakup kemampuan menenangkan diri dari dampak psikologis emosi yang kuat, memfokuskan kembali perhatian, serta mengatur diri sendiri untuk berperilaku secara tepat dalam mencapai tujuan. Jika seseorang memiliki keterampilan regulasi emosi yang bagus,

perilaku yang muncul cenderung positif. Sebaliknya, jika keterampilan ini buruk, perilaku yang muncul cenderung agresif dan negatif.

Regulasi emosi memainkan peran vital dalam mengontrol perilaku agresif dalam kerumunan. Regulasi emosi memegang peran penting dalam meredam agresi yang bergolak dalam kerumunan. Individu dengan kemampuan regulasi emosi yang baik bagaikan nahkoda handal, mampu mengendalikan luapan amarah dan frustrasi di tengah situasi yang memanas. Ketika seseorang tidak mampu mengatur emosinya, terutama dalam situasi yang penuh tekanan atau konflik seperti dalam kerumunan suporter, maka peluang terjadinya perilaku agresif meningkat secara signifikan. Emosi negatif seperti kemarahan, kebencian, atau frustrasi dapat dengan mudah memicu tindakan agresi, terutama jika individu merasa terprovokasi atau terancam (Halimah et al., 2020). Saat seseorang bisa mengelola emosinya dengan baik, dia cenderung dapat menghindari tindakan agresi yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain di sekitarnya. Regulasi emosi melibatkan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi, memahami, dan mengendalikan reaksi emosional terhadap situasi tertentu (Anggraeny & Ardani, 2022).

Berdasarkan fenomena di atas, perilaku agresif yang dilakukan oleh suporter sepak bola telah berdampak buruk bagi berbagai pihak. Apabila perilaku agresif suporter ini tidak di kendalikan dengan baik, maka akan berdampak buruk bagi persepak bolaan Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara regulasi emosi dengan

prilaku agresivitas suporter sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dikarenakan di wilayah ini memiliki soporter yang cukup besar dan terkadang masih terjadi kerusuhan suporter sepak bola.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara regulasi emosi dan perilaku agresif pada suporter sepak bola di wilayah Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu dalam bidang Psikologi, khususnya dalam ranah Psikologi Sosial yang berfokus pada regulasi emosi dan perilaku agresif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada subjek penelitian mengenai peran penting regulasi emosi dalam mempengaruhi perilaku agresivitas pada diri mereka.

b. Bagi Pembaca/ Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam kepada pembaca dan masyarakat luas mengenai

pentingnya regulasi emosi dalam meminimalisir perilaku agresif pada diri seseorang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau dasar landasan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk mengeksplorasi topik perilaku agresivitas suporter, tetapi dengan menekankan pada perspektif, variabel, dan instrumen alat ukur yang berbeda sehingga dapat memperluas dan mengembangkan keilmuan.



D. Keaslian Penelitian

Sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian, penelitian melakukan kajian yang mendalam terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan regulasi emosi dan perilaku agresivitas. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik skripsi peneliti sebagai berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Muslimah dan Anggun Resdasari Prasetyo	Hubungan Antara Konformitas dengan Agresivitas pada Suporter PSIS Semarang	2020	Teori Konformitas menurut Taylor, Peplau, dan Sears (2012) dan Teori Agresivitas menurut Buss dan Perry(1992).	Kuantitatif Korelasional	Skala konformitas disusun oleh Taylor, Peplau, dan Sears (2012) dan Skala Agresivitas disusun oleh Buss dan Perry (1992).	80 suporter dari PSIS Panser Biru Korwil SKJ, Kelabang, Paman, Panix dan Kroasia, berlokasi di Semarang.	Tidak ditemukan hubungan secara signifikan antara konformitas dan agresi di kalangan suporter Semarang. ($r = 1,000$; $p = 0,482$). Hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.
2.	Hendra Choir Anam dan Supriyadi	Hubungan Fanatisme dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota	2018	Teori Fanatisme menurut Goddard (2001), Teori konformitas menurut Sears	kuantitatif dan kualitatif	Skala Fanatisme menggunakan teori Goddard (2001), Skala Konformitas mengacu pada teori Sears (2012), dan Skala Agresivitas	Subjek penelitian sebanyak 115 orang anggota komunitas suporter sepak bola di kota	Hasil kuantitatif menunjukkan adanya hubungan negatif secara signifikan antara fanatisme dan konformitas terhadap agresivitas verbal. Hasil

		Komunitas Suporter Sepak Bola di kota Denpasar		(2012), dan Teori Perilaku Agresivitas menurut Buss dan Perry (1992).		Verbal mengacu pada teori yang diungkapkan Buss dan Perry (1992).	Denpasa	kualitatif menyatakan gaya nyanyian mengikuti dari luar negeri dan dibuat sendiri. Agresivitas verbal terjadi dikarenakan faktor rivalitas, tindakan komunitas lain, nilai moral budaya timur. Hal tersebut memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yakni membuka pertemanan baru, saling bekerjasama, bersosialisasi dan membangun perdamaian. Sedangkan dampak negatifnya yakni pemborosan waktu.
3.	Shaqia Esa Maharani, Mia Anita Lestari, dan Mira Rizki Wijayani	Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Agresivitas Anggota TNI-AD Batalyon Kavaleri 9/SDK	2023	Teori agresivitas menurut Buss dan Perry (1992) dan Teori Regulasi Emosi menurut Gross dan Jhon	Kuantitatif	Skala <i>Aggression Questionnaire</i> yang diadaptasi dari Buss dan Perry (1992) dan <i>Emotional Regulation Questionnaire</i> (ERQ) yang dibuat oleh Gross & John (2003).	Subjek pada penelitian ini berjumlah 130 orang yang memiliki karakteristik yakni Anggota TNI-AD yang	Adanya hubungan negatif secara signifikan antara regulasi emosi dengan agresivitas pada TNI-AD/SDK, semakin tinggi regulasi emosi maka agresivitas anggota kesatuan

				(2003)			berdinas aktif di Batalyon Kavaleri 9/SDK	kavaleri TNI-AD 9/SDK akan semakin rendah.
4.	Muhammad Alyf Attaqy dan Rina Oktaviana	Hubungan Kontrol Diri Gengan Perilaku Agresi Pada Komunitas Penggemar Musik Metal di Palembang	2024	Teori Kontrol Diri menurut Averill (1973) dan Teori Agresivitas menurut Buss (2021)	Kuantitatif	Kuesioner Skala Kontrol Diri mengacu pada teori Averill (1973) dan Skala Perilaku Agresivitas yang dibuat mengacu pada teori Buss (2021).	Subjek penelitian ini berjumlah 150 penggemar musik metal di Palembang	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku agresi. Semakin besar kontrol diri yang dimiliki seseorang maka semakin rendah tingkat perilaku agresi yang terjadi pada Komunitas Penggemar Musik Metal di Palembang, berlaku sebaliknya.
5.	Ristananda Nova Ihya Ulumudin dan Dwi Nastiti	Hubungan antara Kematangan Emosional dengan Agresivitas pada Kelompok Suporter Sepakbola di Sidoarjo.	2022	Teori Perilaku Agresivitas menurut Buss dan Perry (1992) dan Teori Kematangan Emosional menurut Walgito (2004).	Kuantitatif	Skala Kematangan Emosional disusun berdasarkan lima aspek dari Walgito (2004) dan Skala Perilaku Agresivitas disusun menggunakan empat aspek dari Buss dan Perry (1992).	128 suporter bola fanatik Bonek di Kecamatan Gedangan.	Ditemukan hubungan negatif yang signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif pada kalangan suporter sepak bola di Gadangan.
6.	Laili Nur Oktavin. Anggraini dan Dinie	Hubungan antara Regulasi Emosi dengan	2018	Teori Regulasi Emosi menurut Gross (2013) dan	Kuantitatif	Skala Regulasi Emosi mengacu teori Gross (2013) dan Skala Intensi Agresivitas	Subjek penelitian ini berjumlah 103 yang	Ditemukan hubungan negatif secara signifikan antara regulasi emosi dengan

	Ratri Desiningrum	Intensi Agresivitas Verbal Instrumental Pada Suku Batak di Ikatan Mahasiswa Sumatra Utara Universitas Diponegoro		Teori Perilaku Agresi verbal menurut Schneiders (2004).		Verbal gabungan dari elemen-elemen intensi yang dikemukakan oleh Ajzen yang mengacu pada teori Schneiders (2004).	merupakan mahasiswa yang bersuku Batak di ikatan mahasiswa Sumatera Utara Universitas Diponegoro. Lokasi penelitian di Universitas Diponegoro.	intensitas agresivitas verbal instrumental pada Suku Batak dalam Ikatan Mahasiswa Sumatra Utara Universitas Diponegoro.
7.	Mu'mina Kurniawati SJ Kahar Nina Zulida Situmorang, dan Siti Urbayatun	Regulasi Emosi Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA	2022	Teori Regulasi Emosi menurut Gross (2015) dan teori Perilaku Agresivitas menurut Buss dan Perry (1992).	Kuantitatif	Skala Regulasi Emosi disusun berdasarkan dari teori Groos (2015) dan Skala Perilaku agresivitas mengacu teori Buss dan Perry yang terdiri dari 4 dimensi, antara lain <i>physical aggression</i> , <i>verbal aggression</i> , <i>anger</i> , dan <i>hostility</i> .	Siswa SMA di Yogyakarta yang berjumlah 100 siswa.	Adanya hubungan negatif secara signifikan antara regulasi emosi terhadap perilaku agresif pada siswa SMA. Artinya, semakin tinggi tingkat regulasi emosi siswa, maka semakin rendah tingkat perilaku agresif pada siswa SMA, begitu juga sebaliknya.
8.	Putri Maharani Yusuf dan Ika Febrian Kristiana	Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa sekolah	2017	Teori Perilaku Prososial menurut Eisen dan Mussen (1989) dan Teori Regulasi	Kuantitatif	Skala Perilaku Prososial mengacu teori Eisenberg dan Mussen (1989), dan Skala Regulasi Emosi mengacu teori Gross	Subjek berjumlah 160 siswa sekolah menengah pertama dan	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif secara signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada

		menengah atas		Emosi menurut Gross (2007).		(2007).	sekolah menengah atas bersekolah di SMA Mardisiswa Semarang.	siswa SMA. Artinya, semakin tinggi tingkat regulasi emosi siswa SMA, maka semakin tinggi perilaku prososial pada dirinya, begitu juga sebaliknya.
9.	Meydian Effendy dan Endang Sri Indrawati	Hubungan antara Empati dengan Perilaku Agresif pada Suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang	2020	Teori Perilaku Agresivitas menurut Buss dan Perry (1992) dan Teori Empati menurut Davis (1980)	Kuantitatif	Skala Perilaku Agresif mengacu pada teori Buss dan Perry dan Skala Empati mengacu pada teori Davis	297 suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik di Semarang.	Ditemukan adanya korelasi dengan arah negatif secara signifikan antara empati dengan perilaku agresif pada suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang ($r = -0,511$; $p=0,000$). Artinya, semakin tinggi tingkat empati suporter, maka semakin rendah perilaku agresif, begitu juga sebaliknya.
10.	Ni Kadek Sri Harta Dvikaryani dan Miftakhul Jannah	Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Agresivitas Atlet Tinju Batalyon Artileri Pertahanan Udara Sedang 8	2020	Teori Agresivitas menurut Maxwell (2007) dan Teori Regulasi Emosi menurut (Gross & Thomson, 2007)	Kuantitatif	Skala Perilaku Agresif mengacu pada teori Maxwell dan skala skala regulasi emosi diadopsi dari penelitian Halimatussa'diyah & Jannah (2019) yang disusun berdasarkan teori regulasi emosi (Gross & Thomson,	Subjek berjumlah 76 yang merupakan atlet tinju Batalyon Arhanudse 8.	Terdapat korelasi antara regulasi emosi dengan perilaku agresivitas pada atlet tinju Batalyon Artileri Pertahanan Udara Sedang 8.

						2007).		
11.	Siti Mufida Mahfud dan Riza Noviana Khoirunnisa	Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Agresi di Media Sosial Pada Siswa SMK "X" Sidoarjo	2020	Teori Perilaku agresi Pyzalski (2011) dan Teori Kematangan Emosional menurut Walgito (2004).	Kuantitatif	Skala Kematangan Emosional disusun berdasarkan lima aspek dari Walgito (2004) dan Skla Perilaku Agresivitas disusun mengacu pada teori Pyzalski (2011) (1992).	Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK "X" Sidoarjo. Subjek penelitian berjumlah 290 orang	Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi korelasinya sebesar 0,420 atau ($p > 0,05$), hal ini berarti tinggi atau rendahnya tingkat perilaku agresi di media sosial pada siswa SMK "X" Sidoarjo tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat kematangan emosi yang dimiliki oleh siswa yang menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan tabel *literature review* di atas mengenai penelitian yang berhubungan dengan regulasi emosi dan perilaku agresivitas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian terdapat kesamaan dan kebaruan yaitu sebagai berikut :

1. Keaslian Topik

Penelitian terdahulu oleh Muslimah & Prasetyo (2020) membahas korelasi antara konformitas dan agresivitas pada Suporter PSIS Semarang, sedangkan Anam & Supriyadi (2018) meneliti keterkaitan antara fanatisme dan konformitas dengan agresivitas verbal anggota komunitas suporter sepak bola di Kota Denpasar. Namun, kedua penelitian tersebut belum mengeksplorasi kaitan antara regulasi emosi dan perilaku agresivitas pada suporter sepak bola. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi hubungan antara regulasi emosi dan perilaku agresivitas pada suporter sepak bola. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara regulasi emosi dan perilaku agresivitas pada suporter sepak bola melalui penelitian ini.

2. Keaslian Teori

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori perilaku agresif yang mengacu pada pandangan Buss dan Perry. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku agresif melibatkan tindakan yang bertujuan untuk merugikan orang lain atau pihak lain, baik secara psikis maupun fisik. Aspek-aspek perilaku agresivitas yakni aspek agresi fisik, agresi verbal, kemarahan dan sikap permusuhan. Sementara itu, teori regulasi emosi mengacu pada pandangan Gross dan Jhon yang mengungkapkan bahwa

manusia menggunakan dua strategi utama untuk mengelola emosi, yaitu *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression*.

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku agresivitas yang mengacu pada teori Buss dan Perry, serta skala *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang dikembangkan oleh James J. Gross dan Oliver P. John (2003), dan kemudian diadaptasi oleh (Radde et al., 2021).

4. Keaslian Subjek dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muslimah & Prasetyo (2020) membahas terkait korelasi konformitas dan agresivitas pada Suporter PSIS Semarang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anam & Supriyadi (2018) membahas keterkaitan fanatisme dan konformitas dengan agresivitas verbal anggota komunitas suporter sepak bola di kota Denpasar. Pada penelitian sebelumnya subjek dalam penelitian adalah suporter, hal ini serupa dengan penelitian sebelumnya. Namun sasaran subjek pada penelitian ini yakni suporter sepak bola yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni regulasi emosi memiliki hubungan yang negatif dengan perilaku agresivitas suporter di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi regulasi emosi, maka semakin rendah pula perilaku agresivitas suporter di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebaliknya semakin rendah regulasi emosi, maka semakin tinggi pula perilaku agresivitas suporter di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Suporter Sepak Bola

Penelitian ini menunjukkan bahwa akan pentingnya regulasi emosi dalam menekan perilaku agresivitas yang muncul secara berlebihan. Para suporter sebaiknya lebih bisa untuk meregulasi emosinya dalam mendukung tim kesayangan, supaya tidak ada lagi pihak yang dirugikan seperti diri sendiri, orang lain, maupun tim kesayangan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Maka dari itu menyarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai

latar belakang dan menggali faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku agresivitas suporter, seperti lingkungan, alkohol, dan fanatisme. Peneliti juga menyarankan untuk mengambil data secara merata kesemua klub yang ada di Yogyakarta dan langsung karena jika online tidak ada jaminan bahwa responden merupakan kategori yang sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Almanaf, R. (2023). *Berawal Adu Yel-yel, Kerusuhan Pecah Antara Suporter Bola PSIS Semarang vs PSS Sleman*. Banyumas.Tribunnews.Com. <https://banyumas.tribunnews.com/2023/04/02/berawal-adu-yel-yel-kerusuhan-pecah-antara-suporter-bola-psis-semarang-vs-pss-sleman>
- Anam, H. C., & Supriyadi, D. (2018). Hubungan Fanatisme Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 132. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p13>
- Anggraeny, H. D., & Ardani, T. A. (2022). *Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam Meningkatkan Regulasi Emosi Peserta Didik*. 6(1), 61–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.32492/idea.v7i2.7203>
- Anggraini, E. (2015). Strategi Regulasi Emosi dan Perilaku Koping Religius Narapidana Wanita Dalam Masa Pembinaan. *Jurnal THEOLOGIA*, 26(2), 284–311. <https://doi.org/10.21580/teo.2015.26.2.435>
- Anggraini, L. N. O., & Desiningrum, D. R. (2020). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Intensi Agresivitas Verbal Instrumental Pada Suku Batak Di Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 1103–1111. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21864>
- Annisa, A. (2023). Pelatihan Regulasi Emosi: Mengembangkan Intervensi untuk Meningkatkan Regulasi Emosi pada Anak. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(3), 198–202. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i3.4214>
- Anonim. (2024). *Euro Tercoreng Brutalisme, Fans Turki dan Georgia Tawuran di Stadion*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20240619105819-142-1111391/euro-tercoreng-brutalisme-fans-turki-dan-georgia-tawuran-di-stadion>
- Attaqy, M. A., & Oktaviana, R. (2024). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Komunitas Penggemar Musik Metal Di Palembang. *Jurnal Ilmiah*, 4(1), 62–73.
- Azwar, S. (2022). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology*. Pearson.
- Berkowitz, M. W. (2002). The Science of Character Education. In *In Damon, W. Bridging in a New Era in Character Education* (Vol. 41, Issue 03). USA : Hoover Institution Press. <https://doi.org/10.5860/choice.41-1684>
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 63(3), 452–459.

https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8_809-1

- Cahaya, T. (2022). Gambaran Agresivitas Suporter Sepakbola di Kota Kudus. *Journal of Psychology and Treatment*, 1(2), 13–24.
<https://pdfs.semanticscholar.org/a12d/48e0dfe437b498d6d1a10190d5086a98bb73.pdf>
- CNNIndonesia. (2023). *Kericuhan Pecah Usai Laga PSS vs Bali United, Bench Pemain Dirusak*. Cnnindonesia.Com.
<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20231103211246-142-1019868/kericuhan-pecah-usai-laga-pss-vs-bali-united-bench-pemain-dirusak>
- Dafa, A. M., & Noorizki, R. D. (2022). Perilaku Agresi Suporter Sepak Bola di Indonesia Ditinjau dari Contagion Theory. *Flourishing Journal*, 2(5), 338–347. <https://doi.org/10.17977/um070v2i52022p338-347>
- Darmawan, A. P., & Nugroho, R. S. (2023). *Kronologi Kerusuhan Suporter Sepak Bola di El Salvador, 12 Orang Tewas*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/tren/read/2023/05/22/071451365/kronologi-kerusuhan-suporter-sepak-bola-di-el-salvador-12-orang-tewas?page=all>
- detikNews. (2023). *Suporter Bentrok di Stadion saat Laga PSM Vs Dewa United, 4 Orang Luka*. News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-6812807/suporter-bentrok-di-stadion-saat-laga-psm-vs-dewa-united-4-orang-luka>
- Dvikaryani, N. K. S. H., & Jannah, M. (2020). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Agresivitas Atlet Tinju Batalyon Artileri Pertahanan Udara Sedang 8. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/cjpp.v7i3.34318>
- Effendy, M., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 974–984.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.21843>
- Febriansyah, R. F., & Triyogo, A. W. (2024). *Jawaban PT LIB Soal Pencabutan Aturan Larangan Suporter Laga Tandang di Liga 1*. TEMPO.CO, Jakarta.
<https://bola.tempo.co/read/1757261/jawaban-pt-lib-soal-pencabutan-aturan-larangan-suporter-laga-tandang-di-liga-1>
- Fiqih, F. T. N., & Ambarini, T. K. (2024). *PELATIHAN REGULASI EMOSI : UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN REGULASI EMOSI EMOTION REGULATION TRAINING : EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS ' EMOTION*. 19(1), 66–75.
- Gema, A. R., Rumini, R., & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. ... *of Physical*

- Education and ...*, 5(1), 8–16.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13273%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/download/13273/7269>
- Ghufron, M. N. (2016). Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. *Fikrah*, 4(1), 138. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1664>
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, and Initial Validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale. *Journal Of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41–54.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) Gross & John. *Journal of Personality and Social Psychology*, 348–362.
- Halimah, N., Suryanto, S., & Evita Santi, D. (2020). Perilaku Agresi Penonton Sepak Bola Ditinjau dari Harga Diri dengan Kiu Agresi Sebagai Variabel Antara. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(4), 636. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i4.498>
- Haniah, S., & Mukramin, S. (2021). Resolusi Konflik Terhadap Pesta Demokrasi (Analisis Sosio-Politik Pemilihan Kepala Daerah di Bulukumba). *Phinisi Integration Review*, 4(2), 249. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i2.21548>
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih, H. (2019). Regulasi Emosi Pada Remaja Laki-Laki Dan Perempuan. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 18(1), 87. <https://doi.org/10.24014/marwah.v18i1.6525>
- Heryandini, D., Suroso, & Farid, M. (2023). Correlation Perception Of Workload And Emotional Regulation With Work Stress In Teachers. *Proceedings of the 2nd International Seminar of Multicultural Psychology*, 291–298.
- Hidayat, A., Rustiana, E. R., & Pramono, H. (2014). Agresivitas Suporter Klub Sriwijaya FC Di Stadion Jakabaring Palembang 2014. *Journal of Physical Education and Sports*, 3(2), 67–72.
- Horberry, R. (2023). *Anyone's game: What are the most watched sports in the world?* Blog.Gwi.Com. <https://blog.gwi.com/chart-of-the-day/worlds-most-popular-sports/>
- Isna, A., & Warto. (2013). *Analisis Data Kuantitatif* (B. Pratikno (ed.)). penerbit STAIN Press.
- Jupriadi, J., Arlotas, R. K., & Taufiqurrahman, T. (2019). AGRESIVITAS PADA PENGGEMAR SEPAK BOLA (Studi Komparasi Penggemar Barcelona dan Real Madrid). *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 166–178. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i2.959>
- Kahar, M. K. S., Situmorang, N. Z., & Urbayatun, S. (2022). Regulasi Emosi

- Berpengaruh pada Perilaku Agresif Siswa SMA. *Psyche 165 Journal*, 15(1), 7–12. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i1.143>
- Kompas.com. (2023). *The Jakmania Ricuh Usai Pertandingan Persija vs Persib di Bekasi*. Megapolitan.Kompas.Com.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/09/02/22243741/the-jakmania-ricuh-usai-pertandingan-persija-vs-persib-di-bekasi>
- Maharani, S. E., Lestari, M. A., & Wijayani, M. R. (2023). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Agresivitas Anggota TNI-AD Batalyon Kavaleri 9/SDK. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 2(01), 17–26.
- Mahfud, S. M., & Khoirunnisa, R. N. (2020). Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan perilaku agresif di media sosial pada siswa smk “ x ” sidoarjo. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1–8.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/31996>
- Maulana, P., & Budiwaspada, A. E. (2012). Kampanye Sosial Meningkatkan Sportivitas Supporter Dalam Mendukung Timnas Sepakbola Indonesia Sebagai Alternatif Solusi Meningkatkan Citra *Visual Communication Design*, 1. <https://www.neliti.com/publications/180055/kampanye-sosial-meningkatkan-sportivitas-supporter-dalam-mendukung-timnas-sepab>
- Mulhadi, T., Supriatna, S., Taufik, T., & Rahayuni, K. (2022). Survei Manajemen Latihan Olahraga Sepak Bola di SSB Satria Muda Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(6), 539–550.
<https://doi.org/10.17977/um062v4i62022p539-550>
- Muslimah, S., & Prasetyo, A. R. (2020). Hubungan Antara Konformitas Dan Agresivitas Pada Suporter Pesis Semarang. *Jurnal EMPATI*, 9(3), 242–248.
<https://doi.org/10.14710/empati.2020.28348>
- Ningrum, R. E. C., Matulesy, A., & Rini, R. A. P. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja. *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 15(1), 124. <https://doi.org/10.32528/ins.v15i1.1669>
- Nurwahidah, Sitasari, N. W., & Kristiyani, V. (2021). Hubungan antara strategi regulasi emosi dengan perilaku bullying pada remaja di DKI Jakarta. *JCA Psikologi*, 2, 68–80.
- Purnamasari, I. (2015). Faktor Pendorong Fanatisme Pada Suporter Klub Sepak Bola Arsenal di Balikpapan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(4), 354–362. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i4.3876>
- Putri, K. R. A. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Suporter Sepakbola Persisam Putra Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3), 140–147.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i3.3324>

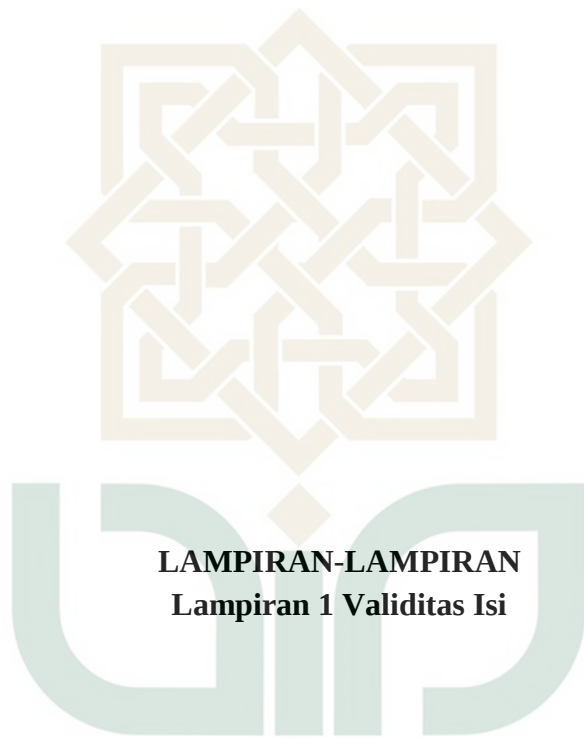
- Radde, H., Nurrahmah, Nurhikmah, & Saudi, A. N. (2021). Uji Validitas Konstrak dari Emotion Regulation Questionnaire Versi Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 152–160. <https://journal.unibos.ac.id/jpk>
- Rahmawati, P., & Saptandari, E. W. (2021). Peran Keterampilan Sosial-Emosional Guru terhadap Regulasi Emosi Siswa Sekolah Inklusi. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.25077/jip.4.2.120-134.2020>
- Raviyoga, T. T., & Marheni, A. (2019). Hubungan kematangan emosi dan konformitas teman sebaya terhadap agresivitas remaja di SMAN 3 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 44. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p05>
- Rizkillah, A., Desfi, A., Nabila, P., & Alda, R. (2022). Fenomena Perilaku Agresif Pada Remaja Pecandu Alkohol Di Surakarta. *Senriabdi*, 2, 619–630. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI/article/view/1159>
- Roberton, T., Daffern, M., & Bucks, R. S. (2012). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior*, 17(1), 72–82. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2011.09.006>
- Saputri, I. K. E., & Sugiariyanti. (2017). Hubungan Sibling Rivalry Dengan Regulasi Emosi Pada Masa Kanak Akhir. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(2), 133–139.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1991). *Psikologi Sosial : Jilid 2*. Jakarta Erlangga.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D. In *Alfabeta*, cv (Issue April).
- Supriani, A., Hidayat, I., Setiawan, A., & Lubis, A. (2023). Hubungan Antara Pengendalian Diri dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 2044–2049. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3187>
- Ulumudin, R. N. I., & Nastiti, D. (2022). The Relationship Between Emotional Maturity and Aggressiveness in the Football Supporters Group in Sidoarjo. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 8, 1–7. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v8i0.1697>
- Utomo, G. Y., & Kristianingsih, S. A. (2022). Hubungan antara Fanatisme dengan Perilaku Agresif Verbal Kelompok Suporter Sepak Bola di Media Sosial Menanggapi Kebijakan PSSI pada Masa Pandemi. 5(2), 219–232. [https://repository.uksw.edu/handle/123456789/27647%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27647/7/T1_802018040_Daftar Pustaka.pdf](https://repository.uksw.edu/handle/123456789/27647%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27647/7/T1_802018040_Daftar%20Pustaka.pdf)
- Widhy, V. R., & Sartika, D. (2018). Hubungan Kematangan Emosi dengan

Perilaku Agresif pada Suporter Klub Sepak Bola Persib di Bandung. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 372–378.

Wolfson, S., Wakelin, D., & Lewis, M. (2005). Football supporters' perceptions of their role in the home advantage. *Journal of Sports Sciences*, 23(4), 365–374. <https://doi.org/10.1080/02640410400021567>

Yusuf, P. M., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Empati*, 7(1), 98–104. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19737>





LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1 Validitas Isi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA